



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR MANUSIA DENGAN
KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA
SEPEDA MOTOR DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : ADELAIDA ARITA
NIM : 10011281419082**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR MANUSIA DENGAN
KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA
SEPEDA MOTOR DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

NAMA : ADELAIDA ARITA
NIM : 10011281419082

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI, 29 JUNI 2018

Adelaida Arita

Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang

XIV + 124 halaman, 41 tabel, 7 gambar, 45 lampiran.

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas umumnya banyak terjadi kepada pengendara sepeda motor yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor manusia, kendaraan, dan jalan. Lebih dari 80% angka kejadian disebabkan oleh faktor manusia. Di Kota Palembang, jumlah kasus kecelakaan lalu lintas pada 5 tahun terakhir, jumlahnya tidak stabil sehingga berpotensi terjadi peningkatan di tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis hubungan faktor manusia dan faktor kendaraan (kelengkapan komponen sepeda motor) dengan kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian merupakan pengendara sepeda motor yang berada di Kota Palembang sebanyak 160 orang. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan secara bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang ($p\ value=0,034$). Tidak ada hubungan antara perilaku berkendara ($p\ value=0,405$), keterampilan pengendara ($p\ value=0,249$), penggunaan APD ($p\ value = 0,893$), kondisi kesehatan fisik ($p\ value=1,000$), dan kendaraan ($p\ value=0,075$) dengan kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor manusia dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang ($p\ value=0,415$). 54,4 % pengendara sepeda motor di Kota Palembang berisiko tinggi untuk mengalami kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat diturunkan dengan peningkatan pengetahuan pengendara sepeda motor terkait lalu lintas melalui program pelatihan aman berkendara. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan keterampilan pengendara.

Kata kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Sepeda Motor, Faktor Manusia
Daftar Bacaan : 75 (1980-2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY AND ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
SKRIPSI, JUNE 29th 2018**

Adelaida Arita

**Analysis of The Correlation between Human Factor and Traffic Accident on
Motorcycle Rider at Palembang City**

XIV + 124 pages, 41 tables, 7 images, 45 attachments.

ABSTRACT

Traffic accident usually happens on motorcycle rider which is caused by many factors, such as human factor, vehicle, and road. More than 80 % traffic accident caused by human factor. At Palembang City, the number of traffic accident cases has increased in the last 5 years so it would potentially increase in next years. It should be analyzed about the correlation between human factor and vehicle with traffic accident at Palembang City. It was a quantitative research while the data collected was cross-sectional data. The sample was motorcycle rider who located at Palembang City and the amount was 160 people. Sampling technique was purposive sampling. The data will be analyzed by using bivariate. The result showed that there was a correlation between knowledge (p value=0,034) with traffic accident on motorcycle rider at Palembang City. In another case, there were no correlation between driving behavior (p value=0,405), rider skill (p value=0,249), use of personal protective equipment (p value=0,893), physical health condition (p value=1,000), vehicle (p value=0,075), and social environment (p value=0,612) with traffic accident on motorcycle rider at Palembang City. Concluded that there is no correlation between human factor (p value=0,415) with traffic accident on motorcycle rider at Palembang City. 54,4 % motorcycle riders at Palembang City have a high risk to get traffic accident. The traffic accident can be reduced by increasing rider knowledge through safety riding program. Moreover, this program will improve rider skill.

Keyword: traffic accident, motorcycle rider, human factor
Literature: 75 (1980-2018)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelaida Arita
NIM : 1001281419082
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Risiko
Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Palembang
Tahun 2018

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,

RI TERATAI
TIMPE
PIMPINAN
6000
INDRALAYA ARITA



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juni 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK.
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

1. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK.
NIP. 199011032016012201
2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK.
NIP. 199006042014102201
3. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 29 Juni 2018.

Indralaya, 22 Juni 2018

Pembimbing :
Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP 198912102018032001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Pribadi

Nama : Adelaida Arita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 3 Januari 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Yasin Salmah Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang.

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI Tahun 2014-2018
2. SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2011-2014
3. SMP Negeri 7 Kota Jambi Tahun 2008-2011
4. SD Negeri 47 Kota Jambi Tahun 2002-2008
5. TK Al-Azhar Kota Jambi Tahun 2001-2002

Riwayat Organisasi

1. Anggota Departemen Syi'ar BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
Tahun 2014-2015
2. Anggota Departemen Pengolahan Sampah Badan Otonom Green
Environment Organization FKM UNSRI
Tahun 2014-2015
3. Anggota Departemen Ekonomi Kreatif Badan Otonom Green Environment
Organization FKM UNSRI
Tahun 2015-2016
4. Bendahara Umum HIMAJA (Himpunan Mahasiswa Jambi) SUMSEL
Tahun 2015-2016
5. Anggota Departemen Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI
Tahun 2015-2016
6. Anggota Komisi 1 Badan Kehormatan DPM KM FKM UNSRI
Tahun 2016-2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah di berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, keluarga, dan saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi,S.KM.,M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati,S.KM.,M.KM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Anita Camelia,S.KM., M.KKK., Ibu Ani Nidya Listianti,S.KM.,M.KKK., dan Ibu Mona Lestari,S.KM.,M.KKK., selaku penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran terhadap penulisan skripsi saya.
5. M. Fajri Romdhoni yang selalu memberikan semangat dan saran serta telah meluangkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim hore penelitian saya, Nafa Carnelis, Dian Liany Pratiwi, Uswatun Hasanah Hasibuan, Lisa Agustina, dan Fajriah Indah Hapsari yang telah membersamai dan memberikan bantuan kepada saya selama penelitian.
7. Cucung nenek a.k.a cunek: Nafa Carnelis, Dian Liany Pratiwi, Uswatun Hasanah Hasibuan, Lisa Agustina, Khoirunisya, Fajriah Indah Hapsari, Asri Amalia, Syindri Annisa Wicita Marbia, Dwi Fitria Sari Firdaus, dan Hafri Suraiya yang telah memberikan saya semangat dan terima kasih pula telah menjadi teman karibku selama 4 tahun berada di perantauan ini.

8. Layoers: Dian Liany Pratiwi, Ariadna Permatasari, Amrina Nailah Pratiwi, Reni Astriyanna, Rizqi Adi Surya, Ilham Akbar Surya, Erick Junion Pernanda, M. Chandra Ariesky Z., dan Ihsanata Hamda Hukama yang telah memberikan waktu dan bantuan kepada saya selama berada disini.
9. Sosmas squad: Kak Sirli Kartika Putri, Rizki Maya Maftullah, M. Azrin Karim, Nailul Mustaghfiroh, Murti Utami Putri, Annisa Utami, dan Rama Resa yang telah memberikan pengalaman baru kepada saya untuk bertemu orang-orang baru, keluar masuk desa, dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang tentu sangat bermanfaat dan menjadi pengalaman berharga yang takkan saya lupakan.
10. Rekan-rekan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, khususnya Arinda Fransiska, Annisa, dan Rizki Iwari Saputra yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya. 9 Juli 2018

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adelaida Arita
NIM : 10011281419082
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 2 Juli 2018



Yang menyatakan,
(Adelaida Arita)
NIM. 10011281419082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Terkait	5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecelakaan Lalu Lintas	7
2.2 Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas	8
2.2.1 Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Korban	8
2.2.2 Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jumlah Kendaraan	8

2.2.3 Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Posisi Tabrakan	9
2.3 Dampak Kecelakaan Lalu Lintas	9
2.4 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	10
2.5 Teori Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	35
2.5.1 Human Factors.....	35
2.5.2 Teori Haddon	39
2.5.3 Surry’s Model.....	41
2.5.4 Shell Theory.....	43
2.6 Penelitian Terdahulu	45
2.6 Kerangka Teori	58
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka Konsep	59
3.2 Definisi Operasional	60
3.3 Hipotesis	64
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	65
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	65
4.2.1 Populasi	65
4.2.2 Sampel	65
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	68
4.3.1 Jenis Data	68
4.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	69
4.4 Pengolahan Data	69
4.4.1 Editing	69
4.4.2 Coding	70
4.4.3 Entry	70
4.4.4 Cleaning Data	70
4.5 Validitas dan Realibilitas Data	70
4.5.1 Uji Validitas Instrumen	70
4.5.2 Uji Reliabilitas	74

4.6 Analisis dan Penyajian Data	75
4.6.1 Analisis Data	75
4.6.2 Penyajian Data	78

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	79
5.1.1 Keadaan Umum Kota Palembang.....	79
5.1.2 Keadaan Jalan di Kota Palembang.....	80
5.2 Hasil Penelitian.....	83
5.2.1 Uji Normalitas.....	83
5.2.2 Analisis Univariat.....	84
5.2.3 Analisis Bivariat.....	89

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian.....	97
6.2 Pembahasan.....	98
6.2.1 Analisis Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	98
6.2.2 Analisis Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	99
6.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	101
6.2.4 Hubungan Perilaku Berkendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	102
6.2.5 Hubungan Keterampilan Pengendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	104
6.2.6 Hubungan Kelengkapan APD dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	105

6.2.7 Hubungan Kondisi Kesehatan Fisik Pengendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	107
6.2.8 Hubungan Kelengkapan Komponen Sepeda Motor dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	109
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	111
7.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tahun 2010-2016	124
Tabel 1.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas Beserta Dampaknya di Indonesia Tahun 2012-2016	124
Tabel 2.1 Kontribusi Faktor-faktor Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas	11
Tabel 2.2 Matriks Haddon	40
Tabel 2.3 Contoh Penerapan Matriks Haddon	41
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional	60
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal	67
Tabel 4.2 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Data Pribadi.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Berkendara.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Pengendara.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Kesehatan Fisik.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.9 Penentuan Rasio Prevalensi.....	77
Tabel 5.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	79
Tabel 5.2 Panjang Jalan dan Jenis Permukaan Jalan	81
Tabel 5.3 Panjang Jalan dan Kondisi Jalan	82
Tabel 5.4 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Tempat Kejadian di Kota Palembang Tahun 2014-2016.....	83
Tabel 5.5 Distribusi Statistik Deskriptif Variabel Total.....	84
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	85

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Faktor Manusia yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	86
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	86
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Berkendara Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	87
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	87
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan APD Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	88
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Kesehatan Fisik Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	88
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Komponen Sepeda Motor Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	89
Tabel 5.14 Hubungan Faktor Manusia dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	90
Tabel 5.15 Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	91
Tabel 5.16 Hubungan Perilaku Berkendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	92
Tabel 5.17 Hubungan Keterampilan Pengendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	93
Tabel 5.18 Hubungan Kondisi Kesehatan Fisik dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	94
Tabel 5.19 Hubungan Kelengkapan APD dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	95
Tabel 5.20 Hubungan Kelengkapan Komponen Sepeda Motor dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palembang.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tahun 2010-2016	125
Gambar 2.1 Kaca Spion Harus Dapat Melihat Obyek di Samping dan Belakang.....	28
Gambar 2.2 Arah Pancar Lampu Sepeda Motor	31
Gambar 2.3 Surry's Model	43
Gambar 2.4 Shell Theory	45
Gambar 2.5 Kerangka Teori	58
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan tantangan besar dalam kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya terpadu dalam hal pencegahannya. Peningkatan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas seiring dengan peningkatan jumlah korban dari kecelakaan tersebut. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit.

Berdasarkan data WHO (2017), sekitar 1,3 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya dan antara 20-50 juta orang mengalami cedera. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian di semua kelompok usia, serta penyebab utama kematian bagi mereka yang berusia di antara 15-29 tahun. 90 % kematian akibat kecelakaan lalu lintas terjadi di negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah, meskipun negara-negara ini hanya memiliki sekitar 54 % kendaraan dari keseluruhan total kendaraan di dunia (WHO, 2017).

Peningkatan kecelakaan lalu lintas juga disebabkan adanya pembangunan ekonomi. Dikarenakan transportasi udara dan kereta api yang cukup mahal maka satu-satunya sarana mobilitas yang tersedia secara luas dan terjangkau adalah transportasi darat. Namun, infrastruktur jalan belum mampu untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang dan kendaraan serta memastikan keselamatan mereka (WHO, 2015).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada tahun 2016, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai 106.129 kasus. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 98.970 kasus. Jumlah kecelakaan lalu lintas dalam 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi dan peningkatan paling tinggi terjadi pada 2011, yakni mencapai 108.696 kasus. Padahal, pada 2010 hanya terjadi 66.488 kasus. Sedangkan kasus kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada 2012 dengan jumlah 117.949 kasus (BPS, 2018).

Berdasarkan Tabel 1.1 Data Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas yang bersumber dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), diketahui bahwa jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun tidak stabil yaitu kasus kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan dari tahun 2010-2013 dan pada tahun 2014-2016 mengalami stagnasi jumlah kasus. Di samping itu, dapat diketahui pula bahwa jenis kecelakaan yang paling banyak adalah kecelakaan yang disebabkan oleh tabrakan yaitu sekitar 68,29 % dari keseluruhan total investigasi kasus (KNKT, 2016).

Pada tabel 1.2 mengenai data kecelakaan lalu lintas beserta dampaknya di Indonesia, disebutkan bahwa dampak kecelakaan lalu lintas terdiri dari korban meninggal dunia, luka berat, luka ringan, dan kerugian materi. Adapun jumlah korban meninggal dunia, luka berat, luka ringan, serta kerugian material dari tahun 2012-2016 di Indonesia bersifat dinamis. Jumlah total korban meninggal dunia selama tahun 2012-2016 sebesar 136.937 orang, jumlah total korban yang mengalami luka berat sebesar 141.477 orang, jumlah total korban yang mengalami luka ringan sebesar 580.765 orang, dan total kerugian yang dialami sebesar Rp. 1.303.663.000,- (BPS, 2016).

Sugiyanto, et al. menyatakan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor terutama sepeda motor (Sugiyanto, et al, 2014). Di beberapa kota besar yang tidak mempunyai prasarana lajur khusus sepeda motor, pengendara sepeda motor cenderung selalu ingin mendahului disela-sela pengguna jalan yang lain tanpa memperhatikan akan risikonya (Lindskog dan Al Haji, 2005). Kendaraan sepeda motor sering terlibat kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang tahun 2008-2009 serta mengakibatkan luka berat pada korbannya. Hal ini dikarenakan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling tidak stabil di jalan serta perancangannya kurang memperhatikan keselamatan pengendara dan penumpangnya sehingga banyak korban kecelakaan sepeda motor mengalami luka berat. Faktor lainnya yaitu masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas di jalan (Sugiyanto & Malkhamah, 2008).

Di Indonesia, transportasi darat yang paling banyak digunakan ialah sepeda motor. Hal ini dikarenakan sepeda motor mudah digunakan di kota-kota dan praktis untuk menempuh jarak yang dekat. Selain itu, peningkatan jumlah sepeda motor juga seiring dengan meningkatnya populasi serta pendapatan masyarakat khususnya golongan berpendapatan menengah ke bawah. Di Indonesia, sepeda motor dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor mengiringi meningkatnya kecelakaan yang melibatkan sepeda motor (Permanawati, dkk, 2010).

Kecelakaan lalu lintas sepeda motor disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor manusia, kendaraan, dan jalan. Namun demikian, lebih dari 80% angka kejadian disebabkan oleh faktor manusia, dengan salah satunya adalah perilaku disiplin berlalu lintas (Sihombing, 2009). Berdasarkan diagram 2.3, faktor manusia berkontribusi besar terhadap kecelakaan lalu lintas yaitu sebanyak 69,70 %. Dari 33 kasus total kecelakaan lalu lintas tahun 2010-2016, diketahui bahwa 23 kasus disebabkan oleh faktor manusia, 7 kasus disebabkan oleh sarana, dan 3 kasus lainnya disebabkan oleh prasarana (KNKT, 2016).

Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang bersifat dinamis selama 5 tahun terakhir sehingga berpotensi terjadi peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas di tahun-tahun berikutnya. Hal ini terlihat dari jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2012 sebanyak 780 kasus, tahun 2013 sebanyak 624 kasus, tahun 2014 sebanyak 560 kasus, tahun 2015 sebanyak 574 kasus, dan tahun 2016 sebanyak 453 kasus. Selanjutnya jumlah kasus kecelakaan lalu lintas Kota Palembang di tahun 2017 dari bulan Januari – bulan Oktober terdapat sebanyak 279 kasus. Total jumlah korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2012-Oktober 2017 sebanyak 4.572 orang. Dari jumlah korban kecelakaan lalu lintas tersebut, 706 orang merupakan korban meninggal dunia, 1.959 orang korban luka berat, dan 1.907 orang korban luka ringan. (Polresta Kota Palembang, 2017)

Total kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang selama 5 tahun terakhir yaitu 2012-2016 sebanyak 3.914 kendaraan. Diantaranya total kendaraan sepeda motor sebanyak 3.540 buah, bus sebanyak 112 buah, dan lain-lain

sebanyak 262 buah. Adapun pada tahun 2017 dari bulan Januari – bulan Oktober total kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas yaitu sebanyak 335 buah, diantaranya 319 buah kendaraan bermotor, 2 buah kendaraan bus, dan 14 buah lain-lain. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sepeda motor merupakan kendaraan yang berkontribusi besar terhadap kecelakaan lalu lintas (Polresta Kota Palembang, 2017).

Berdasarkan informasi dan data-data statistik yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis hubungan faktor manusia dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Di Kota Palembang, berdasarkan data-data yang dijelaskan di latar belakang, jumlah kasus kecelakaan lalu lintas pada 5 tahun terakhir, jumlahnya tidak stabil sehingga berpotensi terjadi peningkatan di tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan studi literatur, dikatakan peningkatan kecelakaan lalu lintas ini dapat disebabkan oleh faktor manusia (pengetahuan, perilaku berkendara, keterampilan pengendara, kondisi kesehatan fisik pengendara, dan kelengkapan APD), faktor kendaraan (kelengkapan komponen sepeda motor), serta faktor lingkungan sosial (hukum). Dalam hal ini, faktor manusia diduga menjadi faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan faktor manusia dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung jumlah kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang
2. Menganalisis penyebab kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang

3. Menganalisis dampak kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan faktor manusia (pengetahuan, perilaku berkendara, keterampilan pengendara, kondisi kesehatan fisik pengendara, dan kelengkapan APD) dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang
5. Menganalisis hubungan kelengkapan komponen sepeda motor dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Dapat berbagi informasi mengenai *safety riding* kepada pengendara sepeda motor di Kota Palembang
2. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Terkait

1. Memberikan informasi mengenai fakta-fakta terkait pengendara sepeda motor di lapangan
2. Mengetahui karakteristik faktor penyebab kecelakaan lalu lintas
3. Memberikan informasi yang berguna dalam upaya penurunan angka kecelakaan lalu lintas

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat dijadikan masukan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan keilmuan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya terkait hubungan faktor pengendara sepeda motor dengan kecelakaan lalu lintas

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada hubungan faktor manusia dengan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Palembang sehingga akan diterangkan lebih lanjut mengenai karakteristik-karakteristik apa saja yang berhubungan dengan faktor manusia. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian, dimana sasaran peneliti adalah pengendara sepeda motor yang berada di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengendara sepeda motor yang berada di Kota Palembang dengan tujuan agar didapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian ini. Selain itu, akan dilakukan pengamatan terhadap APD dan komponen sepeda motor pengendara di Kota Palembang tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Kasnarian., Anita C., dan Rico J. S. 2013. *Analisis Determinan Persepsi Pengemudi Bus Mahasiswa UNSRI tentang Risiko Kecelakaan Lalu Lintas*. Vol. 4 (1).
- Akhmad, R., Anita Dewi, dan Ismi Ragil. 2015. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengemudi Bus P.O Jember Indah*. Artikel. Jember: Fakultas Kesehatan Universitas Jember.
- Anggraini, Fitri. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman dalam Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa SMA Negeri 3 Palembang Tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
- Anwar, Defia Rosalina. 2017. *Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Tipe Kepribadian dan Pelanggaran Pada Pengendara Sepeda Motor*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 12 No 2, Desember 2017: 179-189.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswha, Yovan. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Lintas Timur (Jalintim) Indralaya – Sampai Simpang Empat Musi Dua Kertapati Selama Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2016*. Dari: <https://palembangkota.bps.go.id/dynamictable/2017/11/17/73/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kota-palembang-tahun-2016.html> (4 Januari 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 1992-2016*. Dari: <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1134> (4 Januari 2018).

- Bondith, O. 2010. Causes of Traffic Accident in Cambodia. Diakses melalui <http://obondith.wordpress.com/2010/09/11/causes-of-traffic-accident-in-Cambodia/> tanggal 24 Februari 2018.
- Chandra, Ayu. 2007. *Gambaran Perilaku Berkendara dengan Sepeda Motor di Jalan Raya pada Prajurit Marinir terhadap Aspek Keselamatan*. Skripsi. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Dahlia, K. 2012. *Model Hubungan Penyebab Kecelakaan dan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor di Kota Depok*. Skripsi. Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dephub RI, 2011. *Kecelakaan Lalu Lintas Tempati Urutan Tiga Penyebab Kematian*. Jakarta : Pusat Komunikasi Publik. Diakses melalui <http://www.dephub.go.id> tanggal 5 Maret 2018.
- Dephub RI. 2018. *Standar Keselamatan Sepeda Motor Roda Dua*. Diakses melalui: <http://elibrary.dephub.go.id/elibrary/media/catalog/0010-091500000000147/swf/852/1-Standar%20Keselamatan%20Sepeda%20Motor%20R2.pdf> (25 Maret 2018).
- Direktorat Keselamatan Transportasi Darat (DKTD). 2006. *Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan*, Naskah Workshop Manajemen Keselamatan Transportasi Darat, Batam: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 13 Desember 2006.
- Ditjen Perhubungan Darat. 2006. *Laporan Akhir Pedoman Teknis Kampanye Program Keselamatan*. Jakarta: Author. www.hubdat.web.id.
- Djaja,S., dkk. 2016. *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol. 15 No. 1 : 30-42.
- Fajar, Muhammad Syaeful. 2015. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya di Kota Semarang Menggunakan Metode K-Means Clustering*. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Ganiswarna SG, Setiabudy R, Suyatna FD, Purwastyastuti, Nafrialdi. 2001. *Farmakologi Dan Terapi*. Bagian Farmakologi, FK, Universitas Indonesia, Depok.

- Hastono, Sutanto P. 2006. *Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Diakses pada: https://www.academia.edu/13131341/SUTANTO_PRIYO_HASTONO_Analisis_Data_SUTANTO_PRIYO_HASTONO (10 JANUARI 2018).
- Heinrich H. W. 1980. *Industrial Accident Prevention*. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Hidayati, A. & Lucia Y. Hendrati. 2016. *Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur, dan Kecepatan Berkendara*. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol. 4 No. 2 : 275-287.
- Hobbs, F. D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Inasovilizuari, Nanda. 2016. *Analisis Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
- Jha, N., Agrawal, S.C. *Epidemiology Study Of oad Traffic Accidents Cases: A Study From astern Nepal*. Regional Health Forum, 2004;8,(1):15,22.
- Kartika, Metta. 2009. *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- KataData. 2017. *Berapa Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia?*. News and Research. [Online]. Dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/24/berapa-jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia> [16 Desember 2017].
- Khairunnisa, Aulia. 2015. *Gambaran Persepsi Risiko terhadap Kecelakaan Sepeda Motor Pada Pelajar SMP Kota Bekasi2015*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Komite Nasional Keselamatan Transportasi. 2016. *Data Investigasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2010-2016*. [Online]. Dari: http://knkt.dephub.go.id/knkt/ntsc_home/Media_Release/Media%20Release

%20KNKT%202016/Media%20Release%202016%20%20IK%20LLAJ%2020161130.pdf [16 Desember 2017].

- Kutsiyah, N. 2011. Pengaruh Perilaku Pengemudi Sepeda Motor dan Lingkungan terhadap Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Lwanga and Lemeshow. 1991. *Sample Size Determination in Health Studies a Practical Manual*. Geneva : World Health Organization.
- Lindskog Per and Al Haji. 2005. *Road Safety in Southeast Asia Factor Affecting Motorcycle Safety*. Department of Science and Technology, Linköping University, Norrköping.
- Maharani, Deistania. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Berkendara Sepeda Motor di Sepanjang Ruas Jalan Matraman-Rawamangun*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Marsaid, dkk. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang*. Jurnal Ilmu Keperawatan. Vol. 1 No. 2.
- Manurung, Jeffry R. H. 2012. *Hubungan Faktor-faktor Penyebab dan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Medan Tahun 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- McEvoy PS, Stevenson MR, Woodward M. 2006. *Phone Use And Crashes While Driving: A Representative Survey Of Driver In Two Australia State*. MJA;185:630-634.
- Meirinda, D. E., Suroto, dan Ekawati. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Karyawan Pengendara Sepeda Motor di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Rejeki Blora*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 5 No. 3 ISSN: 2356-3346.

- Mohan D, Tiwari G, Khayesi M., Nafukho F.M. 2006. *Road Traffic Injury Prevention Training Manual*. WHO.
- Najmah. 2011. *Managemen dan Analisa Data Kesehatan: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Najmah. 2015. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nastiti, Fadilah Andy. 2017. *Hubungan Antara Kepemilikan SIM C dan Keikusertaan Dalam Tes Pembuatan SIM dengan Pengetahuan Berkendara dan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 12 No. 2, Desember 2017: 167-178.
- NHTSA's National Centre for Statistic and Analysis. 2009. *Technology Application For Traffic Safety Program: A Premier*. Washington DC : US Departement of Transportation. Diunduh dari www.nhtsa.gov. Diakses tanggal 10 Februari 2018.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhayati, Fety. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor di Jalan Ahmad Yani Surabaya pada Kalangan Remaja Tahun 2014*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 111 Tahun 2015 tentang *Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Diakses pada: <http://hubdat.dephub.go.id/peraturan-pemerintah/1421-peraturan-pemerintah-republik-indonesia-nomor-55-tahun-2012-tentang-kendaraan/download> (25 Maret 2018).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 1993 tentang *Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Diakses pada: <http://hubdat.dephub.go.id/peraturan-pemerintah/79-pp-no-43-tahun-1993-tentang-prasarana-dan-lalu-lintas-jalan/download> (15 Februari 2018).

- Permanawati, Tyas., H. Sulistio, A. Wicaksono. 2010. *Model Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara*. Jurnal Rekayasa Sipil. 4(3): 1978-5658.
- Polresta Kota Palembang. 2017. *Data Laka Lantas Polresta Palembang Tahun 2012-2017*.
- Polresta Kota Palembang. 2017. *Kendaraan yang Terlibat Laka Tahun 2012-2017*.
- Prima, D. W., Bina K., dan Ekawati. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 3 No. 3 ISSN: 2356-3346.
- Ramanda, Yunita. 2012. *Model Hubungan Antara Faktor-faktor Pengaruh dengan Kepuasan Pengguna Sepeda Motor: Studi Kasus Pengguna Sepeda Motor Bebek dan Matic di Jabodetabek dengan Structural Equation Modeling (SEM)*. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.
- Ratnasari, F., dkk. 2014. *Hubungan Karakteristik Remaja dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Komunitas Motor Sulut King Community (SKC) Manado*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi.
- Redelmeier DA, Tibshirani RJ. 1997. *Association between Celluler-Teleophone Calls and Motor Vehicle Collisions*. The New England Journal of Medicine ; 336(7):453-458.
- Rismawan, Eko. 2009. *Faktor Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Pengendara Sepeda Motor di Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Sahabudin, Hendro W., dan Susy K. 2011. *Pengendara Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor Tahun 2010*. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 27 No. 2
- Sari, Komang D. M. 2012. *Model Hubungan Penyebab Kecelakaan dan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor di Kota Depok*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Indonesia.

- Sastroasmoro, S., Ismael, S., 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-2, Sagung Seto, Jakarta
- Sihombing. 2009. *Shell dalam Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kehidupan Ekonomi Antara Kecelakaan Lalu Lintas Dan Kemiskinan*.
- Silaban, G. 2004. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Poltabes Medan Tahun 2002*. Majalah Kesehatan Volume VIII, Nomor 1, Maret 2004.
- Situmorang, Kritmas. Hamzah H., dan Rico J. S. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Bagian Pengantongan dan Penyimpanan Urea (PPU) 34/ PT Pusri Palembang*. Vol 1 (2).
- Sudibyoy, Ari A., dkk. 2013. *Hubungan Antara Karakteristik Pengendara, Perilaku Berkendara, dan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja di SMP 2 Mesuji Raya Ogan Komering Ilir Palembang Tahun 2013*. Jurnal Ilmiah. Universitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyanto, G. & Malkhamah S. 2008. *Kajian Biaya Kemacetan, Biaya Polusi dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*. Simposium Internasional XI Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyanto, G., Mulyono, B. dan Santi, M.Y. 2014. *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Lokasi Black Spot di Kabupaten Cilacap*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta Vol.12(4), 259-266.
- Sugiyanto, G. dan Mina Y. S. 2015. *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Ilmiah. Vol 18 No. 1, 65-75.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur P.K., 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV Sagung Seto, Jakarta.
- Suraji, A., dkk. 2010. *Indikator Faktor Manusia Terhadap Kecelakaan Sepeda Motor*. Jurnal Transportasi. Vol 10 No. 2, Agustus 2010: 125-134.

- Suwandra, Reza., Rico J. S., dan Hamzah H. 2011. *Analisis Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Palembang Tahun 2008-2009*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol 2 (2).
- Symmons, S. and Howarth, N. 2005. *Safety Attitudes and Behaviours in WorkRelated Driving-Stage 1: Analyses of Crash Data*. Melbourne: Accident Research Centre, Monash University.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Diakses pada <http://hubdat.dephub.go.id/uu/59-uu-no-14-tahun-1992tentang-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan/download> (15 Desember 2017).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Diakses pada: www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_22.pdf (3 Januari 2018).
- Unit Laka Lantas Polresta Kota Palembang. 2017. *Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2012-2017*.
- Warpani, Suwardjoko P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Penerbit ITB. Bandung.
- WHO. 1984. *Road traffic accidents in developing countries: report of a WHO meeting*. World Health Organization (WHO), Geneva, Switzerland.
- WHO. 2015. *The Burden of Road Traffic Crashes, Injuries, and Deaths in Africa: A Systematic Review and Meta-analysis*. Bulletin of The World Health Organization.
- WHO. 2017. *10 Facts on Global Road Safety*. World Health Organization.
- Wicaksono, D., dkk. 2014. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus – Jalan Raya Ungaran – Bawen)*. Jurnal Karya Teknik Sipil. Vol 3 No. 1, Tahun 2014: 203-213.
- Yasser, Riza. 2006. *Analisis Kasus Pelanggaran terhadap Pedoman dan Peraturan Mengemudi di VICO Indonesia dari Tahun 2003-2005*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Zainuddin, Denvi V., Nani Y., dan Andi F. Fachlevy. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.